



Pastikan Fasilitas, Dinkes Data Ibu Hamil

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta melakukan pendataan ibu hamil, khususnya yang hari perkiraan lahir (HPL) pada H-7 hingga H+5 Lebaran. Menurut data hingga 27 Mei kemarin, ada sekitar 155 ibu hamil di Kota Yogyakarta yang HPL-nya pada H-7 hingga H+5.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia mengatakan, pendataan tersebut dilakukan agar ibu hamil dapat terfasilitasi saat melahirkan. Tentu hal itu guna mencegah terjadinya kematian ibu.

Untuk itu pihaknya telah mengirimkan surat edaran kepada rumah sakit di Kota Yogyakarta untuk menyiapkan dokter spesialis obstetri dan ginekologi (obsgyn) dan dokter anak.

"Pendataan ibu hamil sudah dilakukan, khususnya yang HPL H-7 dan H+10, dan ibu hamil risiko tinggi. Kami sudah berikan surat edaran ke rumah sakit untuk menyiapkan do-

okter obsgyn dan dokter anak. Dokter juga harus siaga setiap hari, kami tidak ingin ada kematian ibu hanya karena tidak ada dokter," katanya, tempo hari.

Selain menyiagakan rumah sakit, Dinkes Kota Yogyakarta juga menyiagakan puskesmas. Ada sekitar 18 puskesmas di Kota Yogyakarta yang siap melayani masyarakat. Dari 18 puskesmas, 2 di antaranya memiliki rawat inap persalinan, yaitu Jetis dan Tegalarjo. "Puskemas dan rumah sakit tetap siaga. Kalau poliklinik tutup, hanya UGD-nya saja," sambungnya.

Dinkes Kota Yogyakarta juga menyiagakan tiga posko selama Lebaran. Posko kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta berada di tiga titik ramai, yaitu Tugu Pal Putih Yogyakarta, Teteg Abu Bakar Ali, dan Titik Nol Kilometer. Posko tersebut akan dibuka dari pukul 08.00 hingga 20.00. Bagi masyarakat yang mengalami kegawatdaruratan, bisa menghubungi PSC YES 119. (maw)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005